

- Laporan Penelitian Individual

**UNDANG-UNDANG DI KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM JAWA
- ABAD KE-18 MASEHI
(Studi Naskah *Serat Angger-Aggeran Jawi/ Javaansche
Wetten*)**

Dr. Hj. Naili Anafah, S.H.I., M.Ag.
NIP 19810622 200604 2 022



Dibiayai dengan Anggaran DIPA-BOPTN
UIN Walisongo Semarang
Tahun 2017

Laporan Penelitian Individual

UNDANG-UNDANG DI KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM JAWA ABAD KE-18 MASEHI (Studi Naskah *Serat Angger-Aggeran Jawi/ Javaansche Wetten*)

Oleh :

Dr. Hj. Naili Anafah, S.H.I., M.Ag.

NIP 19810622 200604 2 022



Dibiayai dengan anggaran DIPA-BOPTN
UIN Walisongo Semarang
Tahun 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Jalan Walisongo No. 3-5 Telp.7601292 Semarang 50185
email:lp2m@walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

B-1022Un.10.0/L.1/TL.03/XI/2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Walisongo Semarang, dengan ini menerangkan bahwa Penelitian Individual yang dibiayai oleh Anggaran DIPA-BOPTN Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017 dengan judul:

Undang-Undang di Kerajaan-Kerajaan Islam Jawa Abad Ke-18
Masehi (Studi Naskah Serat Angger-Anggeran Jawi)

adalah benar-benar merupakan hasil Penelitian Individual yang dilaksanakan oleh:

Nama : Dr. Hj. Naili Anafah, S.HI, M.Ag.
NIP : 19810622 200604 2 022
Pangkat/Jabatan : Penata (III/c)/ Lektor
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 8 November 2017

A.n Ketua,
Kapuslitbit

SYAMSUL MA'ARIF

Abstrak

Kajian Sejarah hukum di Indonesia sedikit sekali karena datanya sulit dan terbatas. Sedikitnya kajian tentang sejarah hukum di Indonesia, membuat penulis tertarik untuk mengkaji sejarah hukum di Indonesia khususnya di Jawa, dengan mengkaji Undang-Undang Di Kerajaan-Kerajaan Islam Jawa Abad Ke-18 Masehi (Studi Naskah Serat Angger-Anggeran Jawi/ Javaansche Wetten). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah: a). Bagaimana sejarah Kerajaan-kerajaan Islam Jawa abad ke-18 Masehi sebagai latar belakang lahirnya naskah SAAJ?; b). Bagaimana sistematika dan isi undang-undang yang terdapat dalam naskah SAAJ?; c). Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap undang-undang di Kerajaan-kerajaan Islam Jawa abad ke-18 Masehi yang terdapat dalam naskah SAAJ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan dua metode pendekatan, yakni: pendekatan filologi moderen dan pendekatan sejarah. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1). Latar belakang sejarah sosio politik, kultural, dan ekonomi di Kerajaan-kerajaan Islam Jawa mempengaruhi isi Undang-undang yang terdapat dalam SAAJ. 2). Sistematika naskah undang-undang yang terdapat dalam SAAJ terdiri dari: 1) Nawala Pradata Dalem; 2) Angger Sedasa; 3) Angger Ageng; 4) Angger Gunung; 5) Angger Arubiru. Masing-masing naskah terdapat pendahuluan, isi undang-undang dan kata penutup. Isi dari semua naskah yang terdapat dalam SAAJ bercampur aduk antara hukum pidana, nikah, nafkah, waris, wasiyat, perceraian, jual beli, hutang piutang, pinjam meminjam, gadai, penjualan barang gelap, hukum acara peradilan dll. 3). Isi undang-undang yang terdapat dalam naskah SAAJ meskipun tidak seluruhnya berdasarkan hukum Islam, namun sebagian besar menggunakan sumber hukum Islam. Dalam bidang hukum keluarga terdapat aturan tentang nikah, nafkah, waris, wasiyat, perceraian. Dalam bidang hukum ekonomi aturan-aturannya sesuai dengan aturan dalam fiqh muamalah. Dalam hukum pidana terdapat aturan tentang hudud, qisas, diyat, ta'zir dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Kerajaan-Kerajaan Islam Jawa, naskah, Serat Angger-Anggeran Jawi, Undang-Undang.